

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN
GURU MATA PELAJARAN SMP NEGERI PRABUMULIH**

SKRIPSI



Oleh

Rini Wariska

NIM : 06071381823043

Program Studi Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN GURU MATA
PELAJARAN SMP NEGERI DI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh


Rini Wariska

NIM : 06071381823043

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.

NIP.196203231988031005

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP.196006111987032001

Program Studi



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

NIP. 198808182015042001

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN GURU
MATA PELAJARAN SMP NEGERI DI PRABUMULIH**

Oleh :

Rini Wariska

06071381823043

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 07 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yosef, M.A.

()

Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd. (

)

Palembang, 07 Oktober 2022

Mengetahui

Program studi



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

NIP.198808182015042001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Wariska

NIM : 06071381823043

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efikasi Kolektif Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Mata Pelajaran SMP Negeri Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 31 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Rini Wariska

NIM : 06071381823043

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efikasi Kolektif Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Mata Pelajaran SMP Negeri Di Prabumulih”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing dan pembimbing akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan dan juga penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni.

Palembang, 31 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Rini Wariska
NIM : 06071381823043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya walaupun ada kekurangannya. Saya sangat bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dengan menghadirkan orang-orang baik di sekitar saya dengan memberikan motivasi dan penguatan baik secara moril maupun psikologis. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tua tersayang yakni Ayahanda Ujang Arif dan Ibunda Meni Umami terima kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan/semangat baik secara moril dan materi sehingga Rini mampu untuk tetap kuat dalam menyelesaikan studi ini walau begitu banyak tantangan yang harus dilewati, semua ini berkat kalian.
- Untuk adik-adikku Anisa Ulvia, Felly Angelita, Flora Shalsabilla Agustine, Muhammad Adzriel Alhusyan. Terimakasih telah membantu secara tenaga, rela mengasuh keponakan kalian, terutama teruntuk Kurnia Sapitri yang banyak meluangkan waktu untuk menjaga Ays.
- Untuk adik iparku Merya Alniza dan juga Alpin Jonadi terimakasih atas tenaga sukarelanya untuk menjaga keponakan kecil kalian
- Teruntuk malaikat kecil ku Ayris Malayka terimakasih banyak telah kuat menemani Momy sedari dalam kandungan hingga saat ini kita masih berjuang. Karya ini Momy persembahkan untukmu
- Untuk Suami Tersayang Ari Yanto, Amd.,T. Terimakasih telah memberikan semangat, memotivasi dan juga materi untuk kuliah Istrimu ini agar tetap semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini. Karya ini kupersembahkan untuk mu.
- Terimakasih untuk ke dua mertuaku Ibu Eli dan Bapak Jonata Eperan, telah membantu baik dari segi materi dan tenaga.
- Untuk keluarga besar Alm. Nek Atan Solmin atas segala dukungan dan semangat untuk Rini menyelesaikan perkuliahan Rini. Insyallah akan segera selesai.
- Teruntuk Alm. Pugok Ambiak terimakasih juga atas dukungannya selama ini dan juga telah meyakinkan Rini untuk sampai dititik ini kata-kata mu menjadi semangat ku.

- Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri Prabumulih atas izinnya diperbolehkan untuk melakukan penelitian di sekolah
- Terimakasih kepada seluruh Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri Prabumulih atas bantuannya selama saya masih melakukan penelitian di sekolah tempat kalian mengajar.
- Untuk sahabat seperjuanganku Nasa Ade Dwiyana, Tiara Meilinda, Yulia Puspita Sari, Uldiyah Elensari terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
- Untuk Oom Salamun Kaulan MR, S.Pd. terimakasih atas bantuannya sudah mengajarkan banyak hal tentang skripsi dari olah data sampai selesai.
- Untuk teman-teman seperjuangan selama kuliah, BK 2018 Palembang dan Indralaya, terimakasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan
- Dan yang terakhir untuk almamater kebangganku.

Motto

“Jadikan Pembicaraan Negatif Seseorang Untukmu Sebagai Motivasi Untuk Bangkit
Dan Menjadi Yang Terbaik”

Rini Wariska

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN :	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Sekolah.....	5
1.4.2 Bagi Guru	5
1.4.3 Bagi Peneliti	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Efikasi Kolektif	6
2.1.1 Pengertian Efikasi Kolektif	6
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Kolektif	7
2.1.3 Fungsi Efikasi Kolektif.....	9
2.1.4 Aspek-Aspek Efikasi Kolektif.....	10
2.1.5 Bentuk Efikasi Kolektif.....	11
2.2 Guru Pembimbing	12
2.2.1 Pengertian Guru Pembimbing	12
2.2.2 Fungsi BK.....	13
2.2.3 Macam–macam Peran Guru BK.....	14
2.3 Guru Mata Pelajaran.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.4 Subjek Penelitian.....	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	20
3.5.1 Tahap Persiapan.....	20
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	21
3.5.3 Tahap Akhir.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.7.1 Uji Homogenitas Data	25
3.7.2 Uji Normalitas Data.....	25
3.7.3 Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Data Hasil Penelitian	27
4.2 Uji Prasyarat Analisis.....	30
4.2.1 Uji Normalitas Data.....	30
4.2.2 Uji Linearitas	31
4.2.3 Uji Hipotesis	32
4.3 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
5.2.1 Bagi Sekolah.....	40
5.2.2 Bagi Guru	41
5.2.3 Bagi Peneliti	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Jumlah Sampel penelitian	20
Tabel 3.3 Skor Berjenjang Skala Likert	22
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	22
Tabel 3.5 Kuesioner Penelitian	23
Tabel 4.1 Skor Afeksi Kolektif Guru BK dan Mata Pelajaran	27
Tabel 4.2 Skor Afeksi Kolektif Guru BK dan Mata Pelajaran	27
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	30
Tabel 4.4 Uji Linieritas data	31
Tabel 4.5 Uji Uji T Perbedaan terhadap <i>Standard Gain</i>	32

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Aspek Afikasi kolektif Guru	28
Diagram 4.2 Dimensi tingkat guru BK dan mata pelajaran	28
Diagram 4.3 Dimensi kekuatan guru BK dan mata pelajaran.....	29
Diagram 4.4 Dimensi generalitas guru BK dan mata pelajaran.....	29
Diagram 4.5 Kuesioner Penelitian	23
Diagram 4.1 Skor Afeksi Kolektif Guru BK dan Mata Pelajaran.....	27
Diagram 4.2 Skor Afeksi Kolektif Guru BK dan Mata Pelajaran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	45
Lampiran 2. Lembar Permohonan SK Penelitian	46
Lampiran 3. Lembar Permohonan SK Penelitian	47
Lampiran 4. Lembar Usulan Judul Skripsi	48
Lampiran 5. Lembar Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing.....	49
Lampiran 6. Pengisian Kuisisioner Penelitian oleh Responden	51

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN
GURU MATA PELAJARAN SMP NEGERI PRABUMULIH**

Oleh :
Rini Wariska
NIM : 06071381823043
Pembimbing : Dr.Yosef, M.A.
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi kolektif guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan sebanyak 60 sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data skala Efikasi kolektif guru BK dan skala Efikasi kolektif mata pelajaran diperoleh melalui penyebaran instrumen secara langsung. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Pearson-product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan Efikasi kolektif guru Bimbingan Konseling yaitu 88,33% dengan kategori sangat baik. Efikasi kolektif guru Mata Pelajaran yaitu 88,96% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai *thitung* > *ttabel* yaitu *thitung* = 0,206 lebih kecil dari pada *ttabel* 0.05 = 1,671 maka *H0* diterima. tidak ada perbedaan efikasi kolektif guru antara guru BK dengan guru mata pelajaran. Guru BK maupun guru mata pelajaran tidak memiliki perbedaan dalam efikasi diri, karena efikasi yang dilakukan oleh kedua guru tersebut sama-sama untuk kemajuan siswa dalam belajar maupun mengembangkan bakat yang mereka miliki untuk jauh lebih berkembang untuk kedepannya. Guru BK dan guru mata pelajaran kelas VIII SMP Negeri Prabumulih memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka mampu membangun lebih banyak kemampuan-kemampuan melalui usaha-usaha mereka secara terus menerus untuk kemajuan siswa.

Kata Kunci: Efikasi kolektif, Guru BK, Guru Mata Pelajaran

**COLLECTIVE EFFICACY OF GUIDANCE AND COUNSELING
TEACHERS AND SUBJECT TEACHERS AT PRABUMULIH STATE
JUNIOR HIGH SCHOOL**

BY

Rini Wariska

NIM :06071381823043

Supervisor : Dr.Yosef, M.A.

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the collective efficacy of subject teachers and guidance and counseling teachers in schools. This research is a correlational quantitative research involving as many as 60 samples. This study uses the method of collecting data on the collective efficacy of the counseling teacher's scale and the collective efficacy of the subjects obtained through direct distribution of the instrument. Data analysis in this study using Pearson-product Moment. The results of data analysis showed that the collective efficacy of the Counseling Guidance teacher was 88.33% with a very good category. Subject teachers' collective efficacy is 88.96% in the very good category. Based on the results of the t test, it shows that the value of $t_{count} > t_{table}$, namely $t_{count} = 0.206$ is smaller than $t_{table} 0.05 = 1.671$, then H_0 is accepted. there is no difference in the collective efficacy of teachers between BK teachers and subject teachers. BK teachers and subject teachers have no difference in self-efficacy, because the efficacy carried out by the two teachers is equally for the progress of students in learning and developing their talents to be much more developed in the future. BK teachers and subject teachers of class VIII SMP Negeri Prabumulih have high self-efficacy, they are able to build more abilities through their continuous efforts for student progress.

Keywords: Collective efficacy, BK teacher, Subject teachers.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang RI Nomor 20, 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut perlu diperhatikan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah tercantum diatas, pihak penyelenggara pendidikan, seperti sekolah, diberi tanggung jawab besar untuk mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya guna.

Proses pendidikan dan perubahan perilaku peserta didik di sekolah menjadi tanggung jawab dan kewajiban semua pihak yang berkaitan. Salah satu pihak yang sangat berkepentingan di sekolah adalah guru sebagai tenaga pendidik di instansi sekolah. Guru-guru diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, perubahan terhadap perilaku peserta didik di sekolah. Hal ini searah dalam Undang-undang RI Nomor 20, 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6 yaitu Pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Supriatna, 2011: 8).

Suharsaputra (2011) menjelaskan bahwa guru harus mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja untuk mendorong tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan. Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu lembaga pendidikan, guru merupakan tenaga yang bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya

memiliki dedikasi, loyalitas, tanggung jawab, dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Guru di sekolah selain berperan sebagai tenaga pengajar, juga berperan sebagai pendidik, hal ini merupakan tugas serta fungsi dasar setiap pendidik. Guru sebagai tenaga pendidik, sementara itu salah satu fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan watak serta karakter bangsa. Selanjutnya guru juga berperan sebagai pembimbing. Hal ini berkaitan dengan fungsi lain dari guru yaitu bersifat membina dan membimbing. Kemampuan untuk menerima diri, memahami diri, dan mengarahkan diri memerlukan proses bantuan agar peserta didik mampu untuk memilih berbagai alternatif dengan berbagai dampak agar peserta didik semakin mandiri. Kondisi nyata para peserta didik yang mengharuskan guru di sekolah untuk menjadi pengajar agar dapat memberikan pengetahuan dan menjadi pembimbing yang membantu mengatasi masalah yang mungkin tumbuh dalam diri peserta didik.

Berdasarkan peran-peran tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan yang seharusnya memiliki sifat efikasi kolektif untuk dapat menjalankan peran serta tanggung jawabnya. Menurut Bandura dalam Nona (2020) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah *belief in one's capabilities to organize and execute the course of action required to produce given attainment* yang artinya efikasi diri sebagai kepercayaan atau keyakinan seseorang tentang suatu keahlian yang dimiliki untuk menjalankan dan mengatur susunan yang harus dilakukan untuk menghasilkan tujuan yang ditetapkan. Menurut Bandura dalam Putra (2019 : 41) menjelaskan bahwa Efikasi kolektif memiliki peran utama dalam proses penataan melalui motivasi individu dalam pencapaian kerja yang sudah ditetapkan. Pertimbangan dalam efikasi juga menentukan bagaimana usaha yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan tugas serta berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Seseorang yang mempertimbangkan efikasi yang kuat mampu menggunakan usaha terbaiknya untuk mengatasi hambatan, sedangkan orang dengan efikasi yang lemah cenderung akan mengurangi usaha dan lari dari masalah.

Efikasi kolektif diartikan dengan efikasi kolektif yang mempengaruhi orang untuk membuat pilihan-pilihan. Efikasi kolektif memberikan dasar untuk memotivasi seseorang, kesejahteraan, dan prestasi pribadi. Hal ini terjadi karena mereka percaya bahwa tindakan yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang diinginkan, meskipun memiliki sedikit insentif untuk bertindak atau untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi kolektif menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, apakah mereka berpikir secara produktif, pesimis, atau optimis, seberapa baik mereka memotivasi diri dan bertahan dalam menghadapi kesengsaraan, dan kerentanan mereka terhadap stress dan depresi dan pilihan hidup yang mereka buat. Efikasi kolektif juga merupakan determinan penting bagi pengaturan diri (*self-regulation*) (Hidayat, 2011:156).

Menurut Permana (2016) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki efikasi kolektif yang tinggi akan membangun lebih banyak kemampuan-kemampuan melalui usaha-usaha mereka secara terus menerus, sedangkan efikasi kolektif yang rendah akan menghambat dan memperlambat perkembangan dari kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan seseorang. Individu dengan efikasi kolektif yang rendah cenderung percaya bahwa segala sesuatu sangat sulit dibandingkan keadaan yang sesungguhnya sedangkan orang yang memiliki perasaan efikasi kolektif yang kuat akan mengembangkan perhatian dan usahanya terhadap tuntutan situasi dan dipacu oleh rintangan sehingga seseorang akan berusaha lebih keras (Putra, 2019).

Kemudian menurut Rahmawati (2017) efikasi kolektif adalah keyakinan yang dimiliki manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi kolektif dalam suatu kelompok dalam hal ini adalah guru juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan serta keyakinan bahwa mereka mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok tersebut. Efikasi kolektif sendiri sangat penting dimiliki oleh organisasi bidang pendidikan. Dikatakan penting dikarenakan efikasi kolektif sangat mendukung dalam keberhasilan suatu sekolah. Efikasi kolektif sendiri tidak memandang jumlah orang dalam satu kelompok, yang terpenting adalah kepercayaan satu sama lain dalam melaksanakan tugas

dalam kelompok tersebut secara keseluruhan, baik tugas mendidik peserta didik maupun tugas administrasi dan lain-lain.

Selain itu, efikasi kolektif seharusnya ada dalam diri masing-masing guru agar dalam bekerja sama dengan guru yang lain dan kepala sekolah mampu melihat kemampuan komunitas dalam kelompok agar dapat menyelesaikan tugasnya sebagai guru dengan baik. Pentingnya sikap efikasi kolektif tersebut seharusnya dapat dimiliki oleh setiap guru di instansi pendidikan yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling. Khususnya guru Bimbingan dan Konseling juga memiliki tanggung jawabnya dengan guru mata pelajaran. Guru Bimbingan dan Konseling juga menjadi konsultan, yaitu menerima konsultan dari berbagai pihak lain yang membantu dalam perkembangan kepribadian peserta didik (Ramli et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan RM selaku guru SMP Negeri Prabumulih menjelaskan bahwa efikasi kolektif guru mata pelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri Prabumulih memiliki perbedaan. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki efikasi kolektif yang lebih tinggi dari guru mata pelajaran. Hal tersebut terjadi karena guru Bimbingan dan Konseling memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang dibuat oleh sekolah. Diketahui guru BK juga memiliki pengaruh yang lebih besar untuk perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik.

Dengan adanya kenyataan tersebut, seharusnya efikasi kolektif dapat dimiliki oleh semua guru di sekolah baik guru mata pelajaran maupun guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat mewujudkan tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Untuk itu perlu diadakan penelitian yang dapat menjelaskan perbandingan efikasi kolektif guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efikasi kolektif guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran SMP Negeri Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tingkat Efikasi Kolektif Guru Bimbingan Dan Konseling Dan Guru Mata Pelajaran SMP Negeri Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk dapat mengetahui perbandingan dan dapat dilakukan peningkatan efikasi kolektif guru.

1.4.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan upaya peningkatan sikap efikasi kolektif para guru.

1.4.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai referensi dan memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait efikasi kolektif guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Borg, W. ., & Gall, M. . (2010). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. Longman.
- Budi, T. P. (2006). *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. CV ANDI OFFSET.
- Dharma, S. (2012). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2001). *Pendidikan dan Keguruan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Esa Nur Wahyuni dan Erik Teguh Prakoso. 2015. Self-efficacy Konselor Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa (Penelitian Survey Terhadap Konselor Sekolah di Kota Malang). *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang Vol 5, No 1 (2015)*
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Helmi, Reginasari, & Rembulan. (2020). *Psikologi Untuk Indonesia: Isu-isu Terkini Relasi Sosial dari Intrapersonal hingga Interorganisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Hidayat, D. R. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi kepribadian dan Konseling*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hidayat, D. R. (2015). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Grafika Telindo Press.
- Meli Susanti. (2022). Efikasi Kolektif Guru Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri Dan SMA Negeri Di Kota Palembang. Skripsi Universitas Sriwijaya
- Minarni, M. (2020). Efikasi Diri Guru. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.53491/porosnim.v1i2.33>
- Nona Nurfadila. 2020. Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*
- Nurihsan, A. J., & Sudianto, A. (2013). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP (Kurikulum 2004)*. Grasindo.

- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Jilid 2 Ed). Erlangga.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah. (n.d.).
- Permana, H., dkk. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. *JurnalHisbah*. 13(1), 54.
- Prayitno. (2016). *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Rajawali.
- Putra, A. (2019). Dakwah Melalui Konseling Individu. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 97-111
- Putra, Y. (2013). *Area Psikologi Indonesia: Teori Self Efficacy*.
- Rahmawati., dkk. (2017). Peran efikasi diri (self efficacy) dan kemampuan berpikir positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Formatif*, 7(2), 130-143
- Ramli, M., Hidayah, N., Flurentin, E., Zen, E. F., Lasan, B. B., & Hambali, I. (2017). Bab I Esensi Bimbingan Dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, Dan Jenjang Pendidikan. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan* (pp. 1–37).
- Riswani, E. F., & Widayati, A. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.910>
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi diri: tinjauan teori Albert Bandura, *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 20.
- Santrock. (2011). *Educational Psychology Fifth Edition*. McGrawHill.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali.
- Schunk, D. (1991). *Self-efficacy and academic motivation: Educational*

Psychologist.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2011). *Menjadi Guru Berkarakter*. Paramitra.

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.

Sulaiman, U., Batara, A. S., Hamzah, W., & Syam, N. (2018). Korelasi Self efficacy terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan, 1*(4), 373–381.

Supriatna, M. (2011). *Bimbingan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Rajawali Pers.

Undang-undang RI Nomor 20. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.